



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Seni Rupa Murni**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Sosiologi Seni	9020102057		T=2	P=0	ECTS=3.18	5	30 September 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>	
	.....		.....			Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.	
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study						
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mengkaji tentang praktek dan teorisasi seni rupa, melalui kajian yang memanfaatkan metodologi sosiologi. Sudut pandang sosiologi seni rupa, secara khusus, memiliki perbedaaan kajian dengan sudut pandang sejarah seni rupa dan estetika. Materi perkuliahan lebih diarahkan untuk mengenal dan menelaah berbagai persoalan dalam bidang kajian sosiologi seni, mengeksplorasi tema-tema utama sebagai berikut: teori sosiologi klasik dan sosiologi seni; hubungan antara seni dan masyarakat; proses produksi sosial seni; medan sosial seni; sosiologi seniman; struktur sosial, material kultur, dan komunikasi simbolik; museum dan konstruksi sosial, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.						
	<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janet Wolff. 1981. The Production of Art. London: MacMilan Publisher.</li> <li>2. Janet Wolff. 1983. Aesthetics and The Sociology of Art . Allen &amp; Unwin.</li> <li>3. Howard S. Becker. 1982. Art Worlds . University of California Press.</li> <li>4. Jeremy Tanner. 2003. Sociology of Art: A Reader . Routledge.</li> <li>5. Arnold Hauser. 1982. The Sociology of Art . Routledge.</li> <li>6. Nigel Rapport. 2000. Social and Cultural Anthropology . London:Routledge.</li> <li>7. Pierre Bourdieu. 2015. Arena Produksi Kultural. Bantul: Kreasi Wacana.</li> <li>8. Lono Simatupang. 2013. Pergelaran. Yogyakarta:Jalasutra.</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p>					
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Drs. I Nyoman Lodra, M.Si. Muchammad Bayu Tejo Sampurno, S.Pd., M.A.						
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>		<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami 'apa itu seni?', sosiologi seni, mengapa sosiologit menyia-nyiakn seni dan kenapa itu berubah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Dapat menjelaskan seni dari perspektif sosiologi</li> <li>2.Dapat menjelaskan perubahan posisi 'seni' dalam masyarakat tradisi dan modern</li> <li>3.Dapat mempelajari objek seni secara sosiologikal</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
2	Memahami teori sosiologi seni klasik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Dapat menjelaskan pemikiran dari pakar sosiologi seni klasik</li> <li>2.Mampu mengaplikasikan pemikiran pakar sosiologi seni klasik dalam menelaah kasus yang ada di sekitar</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
3	Memahami teori sosiologi seni klasik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Dapat menjelaskan pemikiran dari pakar sosiologi seni klasik</li> <li>2.Mampu mengaplikasikan pemikiran pakar sosiologi seni klasik dalam menelaah kasus yang ada di sekitar</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
4	Memahami teori sosiologi seni klasik	Menjelaskan fenomena sosial yang ada di sekitarnya menggunakan salah satu grand theory sosiologi seni		Presentasi, dengan pendampingan dosen 2 X 50			0%
5	Memahami objek seni sebagai proses sosial, dan memahami 'kelahiran' atau 'terciptanya' seniman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan tentang fenomena seni sebagai lembaga sosial</li> <li>2.Mampu menjelaskan konstruksi masyarakat terhadap seniman dan karya seni</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
6	Memahami objek seni sebagai proses sosial, dan memahami 'kelahiran' atau 'terciptanya' seniman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan tentang fenomena seni sebagai lembaga sosial</li> <li>2.Mampu menjelaskan konstruksi masyarakat terhadap seniman dan karya seni</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%

7	Memahami fenomena low art dan high art dalam jagad seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan tentang fenomena high art 13 low art dalam jagad seni</li> <li>2.Mampu menjelaskan fenomena art for art dan art for mart</li> </ol>		Ceramah, round table discussion dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
8	UTS			2 X 50			0%
9	Memahami kekuatan produksi seni, dari refleksi menuju kosmologi hingga seni sebagai sebuah aksi kolektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan kekuatan dari karya seni yang diaplikasikan ke dalam tindakan</li> <li>2.Mampu menjelaskan tentang fenomena seni sebagai aksi kolektif sosial</li> <li>3.Mampu menjelaskan konstruksi masyarakat terhadap seniman dan karya seni</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
10	Memahami kekuatan produksi seni, dari refleksi menuju kosmologi hingga seni sebagai sebuah aksi kolektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan kekuatan dari karya seni yang diaplikasikan ke dalam tindakan</li> <li>2.Mampu menjelaskan tentang fenomena seni sebagai aksi kolektif sosial</li> <li>3.Mampu menjelaskan konstruksi masyarakat terhadap seniman dan karya seni</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
11	Memahami audiens sebagai seniman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang kajian fenomenologi</li> <li>2.Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan etnografi sebagai model melihat seni</li> <li>3.Mampu menjelaskan strategi dalam menikmati seni</li> </ol>		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%

12	Memahami seni dan publik	1.Mampu menjelaskan konsumen seni yang dipngaruhi oleh modal kultural, kapital, simbolik yang dimilikinya 2.Mampu menjelaskan metode kritik seni sebagai cara untuk melihat seni 3.Mampu menjelaskan fenomena pertukaran seni masa lampau dan melihat fenomena tersebut di masa kini		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
13	Memahami seni dan publik	1.Mampu menjelaskan konsumen seni yang dipngaruhi oleh modal kultural, kapital, simbolik yang dimilikinya 2.Mampu menjelaskan metode kritik seni sebagai cara untuk melihat seni 3.Mampu menjelaskan fenomena pertukaran seni masa lampau dan melihat fenomena tersebut di masa kini		Ceramah, diskusi dengan intervensi dosen 2 X 50			0%
14	Memahami objek seni melalui kacamata kajian sosiologi seni yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan masyarakat	Mampu menjelaskan fenomena sosial yang ada di sekitar menggunakan perspektif sosiologi seni		Presentasi kelompok 2 X 50			0%
15	Memahami objek seni melalui kacamata kajian sosiologi seni yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan masyarakat	Mampu menjelaskan fenomena sosial yang ada di sekitar menggunakan perspektif sosiologi seni		Presentasi kelompok 2 X 50			0%
16	UAS			2 X 50			0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik

- terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
  6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
  7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
  8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
  9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
  10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
  11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
  12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.